

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH
DAN MOTIVASI BELAJAR KIMIA DENGAN PRESTASI
BELAJAR KIMIA SISWA KELAS I SEMESTER II MAN
YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2002/2003**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh
SRI RINAWATI
98454033

**JURUSAN TADRIS MIPA, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

Drs. Ichsan
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Sri Rinawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Sri Rinawati
Nomor Induk : 98454033
Jurusan : Tadris Kimia
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DI RUMAH DAN MOTIVASI BELAJAR KIMIA DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS I SEMESTER II MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2002/2003**

menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 September 2003
Pembimbing

Uhm J
Drs. Ichsan
NIP. 150 256 867

Sukiman, S. Ag, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Iain Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari
Sri Rinawati

Kepada yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan, dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : SRI RINAWATI
NIM : 9845 4033
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris MIPA Prodi Pendidikan Kimia
Judul : Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003

Maka sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 16 Desember 2003

Konsultan

Sukiman, S.Ag, M.Ag
NIP: 150 282 518



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipta, telp: 5130, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yagya.wawasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/D.T/PP.01.1/479/2003

Skripsi dengan judul : Hubungan antara Lingkungan Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SRI RINAWATI
NIM : 9845 4033

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 8 November 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Hi. Meizer Said Nahdi, M.Si

NIP.: 150 291 153

Sekretaris Sidang

Drs. Sedyo Santosa SS.,MPd

NIP.: 150 249 226

Pembimbing Skripsi

NIP.: 150 256 867

Pengaji I

Susi Yunita S.Si,M.Si

NIP : 150 298 686

Pengaji II

Sukiman, S. Ag. M.Pd

NIP : 150 282 518

Yogyakarta, 16 Desember 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat Sujud, M.Pd

NIP : 150 037 930



PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Almamaterku tercinta

Fakultas Tarbiyah

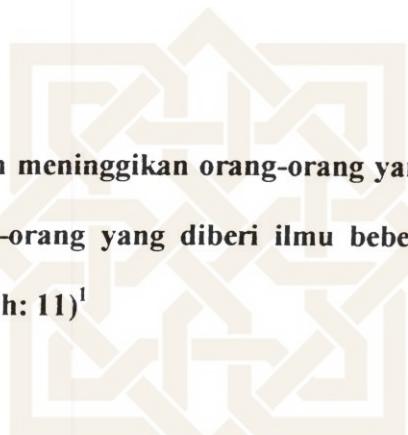
Institut Agama Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يُرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ أَهْمَنُوا هُنَّ كُوَّارٌ وَالَّذِينَ اُوتُوا
الْأَوْلَى دَرَجَاتٍ (الْجَادَةِ - ١١)



Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat” (QS. Al.
Mujaadalah: 11)¹



Akal tanpa proses belajar bagaikan tanah yang tidak diolah, atau seperti
tubuh manusia yang kekurangan makanan.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), hlm. 911

² Kahlil Gibran, *Suara Sang Guru*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 60

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ جَمِيعِ الْعَالَمِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَعَلَىٰ
اللَّهِ وَآنَّهَا يَسِّعُ الْعِلْمَ وَالنِّكَاحَ

Segala puji untuk Allah, hanya Ia yang Maha Sempurna dan Agung, Maha Suci dari segala kekurangan dan kebinasaan. Dia-lah Allah yang telah memberikan Taufik, Hidayah serta Rahmat-Nya sehingga pada detik ini skripsi yang disusun oleh penulis dengan penuh kesabaran dapat selesai.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda mulia Nabi agung Muhammad SAW juga kepada keluarganya, sahabatnya serta semua orang yang meniti jalannya.

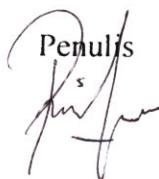
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Jurusan Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Sujud M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Meizer SN. M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Ichsan selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan fikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Taslim selaku kepala MAN Yogyakarta I yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya.
5. Ibu Dra. Khurnia dan Ibu Dra. Muti'ah selaku Guru Kimia MAN Yogyakarta I yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua Orang Tuaku tercinta dan Kakakku tersayang yang telah mencerahkan perhatian, do'a, kasih sayang dan pengorbanan dengan penuh ketulusan.
7. Teman-temanku di Asrama Halimah khususnya adinda Rini dan Ulil yang selalu rela mendampingi dan memberikan motivasi dengan penuh keikhlasan. Penulis tidak dapat membalas apa-apa, hanya do'a yang terlafazkan: "Semoga amal baik semua pihak diterima oleh Allah Yang Maha Kuasa dan diberikan balasan yang berlipat ganda". Amin

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Skripsi ini bemanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 1 September 2003


Penulis
Sri Rinawati
98454033

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Nota Konsultan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C.. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II: KERANGKA TEORI

A.. Diskripsi Teori	
1. Belajar dan Proses Belajar.....	11

2. Teknik Belajar Kimia	12
3. Prestasi Belajar Kimia.....	15
4. Lingkungan Belajar di Rumah	18
5. Motivasi Belajar Kimia	24
6. Motivasi Intrinsik	27
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Hasil Analisis Diskriptif.....	64
2. Hasil Analisis Regresi	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

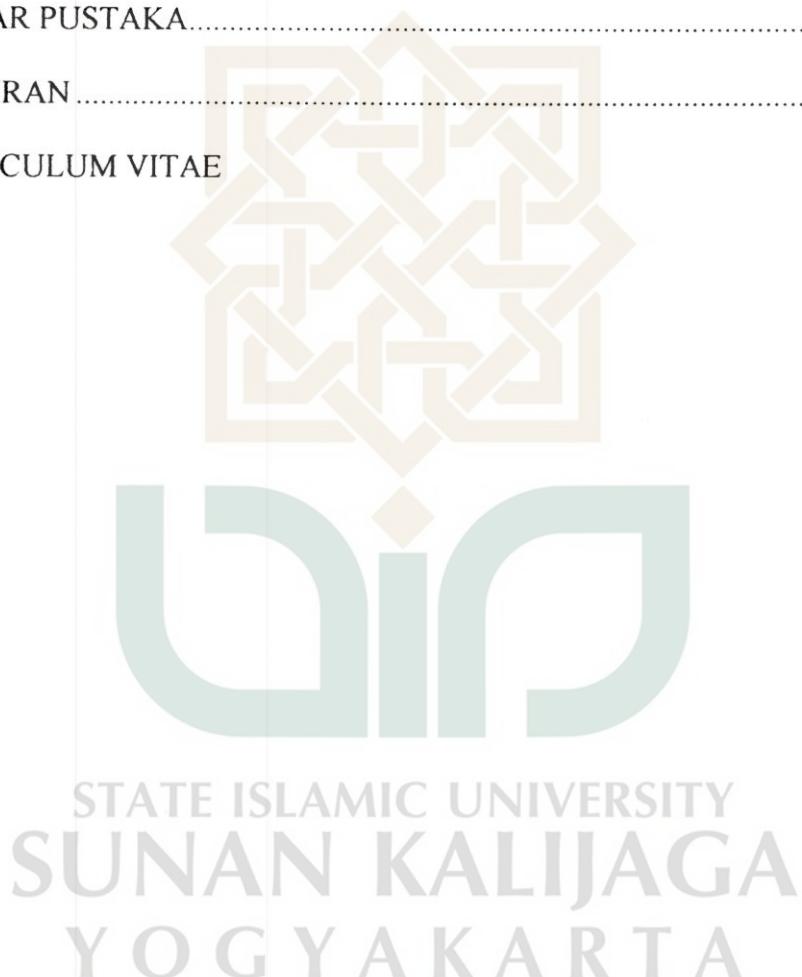
BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
---------------------	----

LAMPIRAN	78
----------------	----

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai Hasil UUB Kelas I Semester 2

Tahun Ajaran 2002/2003..... 7

Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar di Rumah 42

Tabel 3 : Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Kimia..... 45

Tabel 4 : Kisi-kisi Soal Prestasi Belajar Kimia..... 47

Tabel 5 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1, X2 dan Y..... 52

Tabel 6 : Ringkasan Hasil Uji Linearitas 55

Tabel 7 : Rumus-rumus Analisis Varians Garis Regresi 58

Tabel 8 : Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori pada

Lingkungan Belajar di Rumah..... 65

Tabel 9 : Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori pada

Motivasi Belajar Kimia..... 66

Tabel 10: Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori pada

Prestasi Belajar Kimia..... 67

Tabel 11: Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Koefisien

Korelasi Dua Prediktor..... 68

Tabel 12: Ringkasan Hasil Uji Signifikansi..... 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Lingkungan Belajar di Rumah dan Angket Motivasi Belajar Kimia	78
Lampiran II	: Tes Prestasi Belajar Kimia dan Kunci Jawaban	93
Lampiran III	: Validitas dan Reliabilitas.....	106
Lampiran IV	: Uji Normalitas, Homogenitas, Independensi, Linieritas dan Regresi Linier.....	132
Lampiran V	: Tabel χ^2 distribusi t, distribusi F dan Distribusi r.....	162
Lampiran VI	: Surat Keterangan.....	169



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT telah menganugerahkan kepada kita kemampuan-kemampuan berharga, baik yang bersifat ruhani (seperti: unsur kognitif, afektif dan psikomotorik) maupun jasmani (seperti: panca indera dan kekuatan otot atau fisik). Kedua kemampuan ini diciptakan untuk manusia agar dapat berhubungan secara baik dengan yang lain dan agar manusia dapat mempelajari alam semesta beserta isinya. Sebagaimana telah difirmankan Allah dalam Q.S Al-Alaq ayat 1:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan”¹

Perintah Allah *bacalah* berarti berfikirlah secara teratur atau secara sistematik dan terarah dalam mempelajari firman dan ciptaanNya. Adapun dalam proses membaca itu harus dilakukan dengan menyebut nama Tuhan, ini berarti harus terpadu dengan dzikir.²

Sifat-sifat benda dan hukum-hukum alam yang dipelajari oleh manusia baik melalui penalaran, observasi yang akurat, dan penelitian yang mendalam, pada tingkat lanjut dapat dikembangkan menjadi teknologi tepat guna dan ramah

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989), hlm. 1079.

² RHA Sahrul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999), hlm. 102.

lingkungan, sehingga dengan teknologi itu manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam secara lebih efisien dan optimum demi kepentingan kesejahteraan dan keseimbangan hidup serta lingkungan. Firman Allah menyebutkan :

وَسَخَّرْ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَنِينَ حَمَلَتْ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لِدَيْنَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَغَرَّبُونَ

Artinya: : “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai suatu rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.” (Q.S Al-Jatsiyah:13)³

Ilmu dalam hal ini eksplorasi sains dan teknologi, khususnya ilmu-ilmu empiris (seperti ilmu kimia, fisika, dan biologi) di abad 21 sekarang, telah mengalami kemajuan yang begitu mengagumkan, terbukti nyata dengan adanya penemuan-penemuan baru yang berhasil diciptakan, seperti: energi nuklir, bayi tabung, pesawat penjelajah ruang angkasa dan lain-lain. Penemuan-penemuan tersebut tidak dihasilkan dengan cara yang mudah melainkan membutuhkan proses dan waktu yang panjang untuk memahami, menghayati dan mengerti tentang suatu gejala alam atau lingkungan. Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dinamakan belajar.

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari kegiatan belajar. Siswa sebagai manusia belajar berbagai aspek guna mempertahankan kehidupan dan guna

³ Departemen Agama RI, Op.Cit., hlm. 816.

mencapai tujuan atau kepentingan yang telah ditentukan. Menurut Muhibbin Syah ada tiga faktor penting yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni: keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti: intelegensi, minat, bakat dan sikap, 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan sekolah, 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁴

Lingkungan merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial mempunyai pengaruh penting dalam perkembangan psikologi siswa, sebab dalam kehidupan sehari-hari, siswa tidak pernah lepas dari pola interaksi dengan lingkungannya. Baik atau buruk kondisi lingkungan yang ditempati siswa membawa dampak langsung pada pembentukan tingkah lakunya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara siswa menyikapi kondisi lingkungan yang berada di sekitar dirinya.

Berawal dari kenyataan yang menyebutkan bahwa lingkungan dan karakter yang dimiliki tiap individu berbeda dengan individu lainnya maka cara menyikapi kondisi yang adapun berbeda-beda. Adakalanya individu menolak dan menetang

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 198

lingkungan karena lingkungan itu tidak sesuai dengan apa yang ada pada dirinya, sehingga individu tersebut cenderung memberikan bentuk perubahan lingkungan seperti yang dikehendaki.

Situasi lain, ada individu yang bersikap menerima lingkungan karena lingkungan tersebut sudah sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Individu yang ada pada kondisi ini tidak memberikan upaya pertentangan, tetapi sebaliknya menikmati atas lingkungan yang ada, sebagai contoh: seorang siswa yang belajar diruang yang bersih, rapih dan tenang merasa betah dan nyaman dalam belajar. Sikap ini menunjukkan bahwa sebenarnya kepribadian siswa tersebut menginginkan suasana yang dinamis untuk belajar. Perbedaan dalam menyikapi lingkungan yang ada pada akhirnya memberikan pengaruh yang sangat penting pada berhasil atau tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Seseorang yang sedang dalam proses belajar, tujuan utamanya adalah adanya perubahan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek dalam individu.⁵ Adapun perubahan dalam aspek kognitif dapat diketahui dari hasil atau prestasi belajar siswa. Siswa yang belajar dalam lingkungan positif diharapkan akan memperoleh prestasi

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 28.

belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai lingkungan negatif.

Salah satu faktor intrinsik yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah kondisi psikologi siswa, salah satu diantaranya adalah motivasi. Motivasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.⁶

Menurut M. Dalyono kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁷

Siswa yang belajar dengan motivasi intrinsik tinggi, konsentrasi dan kerajinannya akan berbeda dengan siswa yang belajar dengan motivasi intrinsik rendah. Siswa yang mempunyai motivasi tersendiri dalam dirinya mau melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan pada kenyataan dan pengalaman yang ada, sampai saat ini masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai motivasi intrinsik rendah. Menurut seorang guru kimia di MAN Yogyakarta I yang bernama Khurnia menyatakan

⁶ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 115.

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 57.

banyak siswa hanya mau belajar bila ada perlakuan atau tujuan dari luar dirinya, sebagai contoh siswa akan belajar jika diberi nilai yang tinggi oleh gurunya. Situasi ini mengakibatkan, apabila suatu saat nanti perlakuan dari luar dirinya itu dihentikan atau tidak ada, maka siswa akan semakin malas untuk melakukan proses belajar. Titik puncaknya adalah prestasi yang dihasilkan siswa selama proses pembelajaran terlihat menurun.

MAN Yogyakarta I merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri unggulan yang berada di daerah Sleman Yogyakarta. Pada hakekatnya Madrasah Aliyah sama dengan Sekolah Menengah Umum dipandang dari segi komponen belajarnya. Hanya saja Madrasah Aliyah mempunyai tujuan yang lebih mengajak kepada pemantapan di bidang agama, yaitu tujuan pembelajaran berciri khas agama Islam. Artinya melalui proses pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami semua mata pelajaran sebagai wahana untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya, disamping untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jadi pelaksanaan proses pembelajaran dijiwai dengan nuansa keislaman.⁸

Ditinjau dari keadaan fisiknya, MAN Yogyakarta I ini mempunyai sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk menunjang tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. Peraturan-peraturan yang ada pun bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Secara logis, kondisi lingkungan

⁸ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), hlm.17.

sekolah yang dinamis akan membawa keberhasilan siswa dalam belajarnya, tetapi fakta yang ada di MAN Yogyakarta I berbicara sebaliknya. Data yang diambil penulis menyebutkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran kimia masih dibawah standar rata-rata. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pelajaran kimia kelas I semester I tahun ajaran 2002/2003 pada tabel dibawah ini.

Tabel 1: Nilai Hasil UUB Kelas I Semester 2 Tahun Ajaran 2002/2003

KELAS	IA	IB	IC	ID	IE	IF
Nilai Rata-rata	5,28	5,12	5,31	4,93	5,18	4,89

Berdasarkan uraian di atas dan demi keberhasilan proses belajar mengajar kimia terutama pada siswa kelas I maka perlu diteliti tentang hubungan lingkungan belajar dirumah dan motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas I semester 2 MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2002/2003.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan guna menghindari terjadinya kesalahan fahaman dalam penafsiran. Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan belajar di rumah dan faktor

yang berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas I semester II MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2002/2003, yang meliputi pokok bahasan Sistem Periodik Unsur-unsur, Ikatan Kimia dan Reaksi Oksidasi Reduksi.

2. Lingkungan belajar di rumah dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa ketika siswa sedang melakukan proses belajar di rumahnya. Lingkungan belajar di rumah ini meliputi aspek-aspek lingkungan non sosial: ruang belajar, penerangan, sumber/alat-alat pembelajaran dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga dan teman.
3. Motivasi belajar kimia dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar kimia yang bersifat intrinsik, yaitu suatu tenaga atau dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk belajar kimia tanpa adanya dorongan atau keinginan dari luar situasi belajarnya. Motivasi belajar kimia yang bersifat intrinsik ini meliputi aspek-aspek gemar belajar sendiri (*self study*), memiliki tujuan yang realistik, memiliki sikap optimisme dalam belajar, berorientasi pada masa depan yang lebih baik dan tidak tergugah untuk mendapatkan status atau keuntungan lainnya.
4. Prestasi belajar kimia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar kimia dari aspek kognitif saja yang dibatasi pada konsep-konsep: Sistem Periodik Unsur -unsur, Ikatan Kimia, Reaksi Oksidasi Reduksi.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar kimia, jika motivasi belajar kimianya dikendalikan?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia, jika lingkungan belajar di rumahnya dikendalikan ?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan belajar di rumah dan motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti di sini adalah untuk mengetahui secara langsung tentang:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan prestasi belajar kimia, jika motivasi belajar kimianya dikendalikan?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia, jika lingkungan belajar di rumahnya dikendalikan ?

3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan belajar di rumah dan motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bila didapat ada hubungan antara lingkungan belajar di rumah dan motivasi dengan prestasi belajar kimia, maka guru dapat memberikan motivasi belajar kimia dan menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pada penelitian lainnya untuk mengadakan penelitian yang relevan yang tidak terjangkau dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pendidikan kimia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang hubungan antara lingkungan belajar di rumah dan motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas 1 semester II Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I tahun ajaran 2002/ 2003 adalah sebagai berikut:

1. Analisis menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar kimia jika motivasi belajar kimia dikendalikan dengan sumbangan efektif sebesar 15,407% , sumbangan relatif sebesar 41,8 % dan koefisien korelasi parsialnya 0,407
2. Analisis menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas 1 semester II Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, jika lingkungan belajar di rumah dikendalikan dengan sumbangan efektif sebesar 21,407 %, sumbangan relatif sebesar 58,2 % dan koefisien korelasi parsial sebesar 0,475.
3. Analisis menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar di rumah dan motivasi belajar kimia secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas 1 semester II Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I dengan sumbangan efektif sebesar 36,813 % dan koefisien korelasi ganda sebesar 0,607.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan dan diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat menumbuhkembangkan dan mengembangkan motivasi belajar kimia siswa terutama yang bersifat intrinsik dengan cara memberi gambaran arti pentingnya belajar ilmu kimia di masa kini dan di masa yang akan datang.
2. Masukan bagi guru dan calon guru agar dilakukan upaya peningkatan tali silaturrahmi dan komunikasi antara guru kimia dan orang tua siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumahnya.
3. Perlu dilakukan penelitian serupa pada kelas II, dan kelas III serta di sekolah atau madrasah lainnya.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, inilah kata pertama yang pantas dan harus penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berdasar itulah penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhirnya penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi agama, nusa dan bangsa terutama bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- _____, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Crow Lester dan Crow Alice, *Psikologi Pendidikan* (terjemahan Z. Kasijan), Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987.
- Das Salirawati, *Kajian Kurikulum Kimia SMU*, (Diktat Kuliah), Yogyakarta: FPMIPA UNY, 2001.
- Dwi Hartati, *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Pelajaran Kimia Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II A1 dan II A2 Semester III SMU Negeri Kalasan Sleman Yogyakarta, Tahun Ajaran 1994/1995*, Skripsi, Yogyakarta: IKIP FPMIPA, 1996.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989.
- Kahlil Gibran, *Suara Sang Guru*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, (Diktat Kuliah), Yogyakarta: FPMIPA UNY, 2001.
- Muhammad Chabib Toha, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: PT Tarsito, 1997.
- Moh. Uzer Umar dkk, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Markun, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi belajar Kimia Siswa kelas II A1 dan II A2 SMA Muhammadiyah Borobudur Semester Genap Tahun 1994/1995*, (Skripsi), Yogyakarta: IKIP FMIPA, 1996.

- M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Adimahasatya, 1997.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- _____, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- RHA Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sukardjo, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, Yogyakarta: FMIPA IKIP Yogyakarta, 1993.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, 2002.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- _____, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sumarkun, *Reknologi Pengajaran Kimia*, (Diktat Kuliah), Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi), Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Tresno Sastra Wijaya, *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988.
- Winarno Surakhmad, *Cara Belajar Terbaik di Universitas*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.